**Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)**

Haai Sahabat Negeri Anak kembali lagi dengan topik terbaru tentang anak yang sangat penting nih sahabat, yes kita akan membahas tentang Anak Berkebutuhan Khusus. Apa, Bagaimana dan cara penanganan Anak berkebutuhan Khusus tersebut?

Yuk langsung saja kita simak bahasan dibawah ini sahabat!

**Apa itu Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)?**

ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) adalah anak-anak yang **memiliki disabilitas** sehingga **mengganggu proses belajar** **dan aktivitas** mereka lainnya. ABK mengalami **keterbatasan atau keluarbiasaan** pada fisik, mental-intelektual, sosial, atau emosional yang berdampak pada tumbuh kembang anak.1,2

**Bagaimana prevalensi terjadinya Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)?**

Jumlah ABK terus meningkat setiap tahun. Sekitar **4,2 juta** anak Indonesia tergolong ABK. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menyatakan terdapat **minimal 10%** anak usia sekolah tergolong ABK.3

**Lalu apa saja yang termasuk ke dalam Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)?**

**Retardasi mental** (perkembangan anak yang lambat dibanding anak seusianya), **gangguan bicara dan bahasa** (sulit mengekspresikan diri dan memahami orang lain), **disabilitas fisik** (kelumpuhan, palsi serebral, anggota badan tidak lengkap), **disabilitas sensorik** (tunanetra, tunarungu, tunawicara), **gangguan belajar** (sulit memproses, mengingat, dan menghasilkan informasi), dan **gangguan emosional** (memiliki hambatan pengendalian emosi dan perilaku menyimpang), **gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas-GPPH** (gangguan pengendalian diri, masalah rentang atensi, impulsivitas, dan hiperaktivitas), **gangguan spektrum autisme-GSA** (gangguan kemampuan komunikasi, gangguan interaksi sosial, dan pola perilaku repetitif).1,2

**Apakah penyebab terjadinya Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)?**

Penyebab terjadinya ABK dapat dikelompokkan menjadi tiga **berdasarkan masa terjadinya**, yaitu:

1. **Sebelum kelahiran** 🡪 gangguan genetik (kelainan kromosom), infeksi kehamilan, hamil usia tua, keracunan saat hamil, prematuritas.
2. **Selama kelahiran** 🡪 anak lahir sebelum waktunya, posisi bayi tidak normal, proses kelahiran lama, anak kekurangan oksigen, kelahiran dengan alat bantu.
3. **Setelah kelahiran** 🡪 infeksi bakteri atau virus, kekurangan zat gizi, kecelakaan.3

Sebagian besar penyebab terjadinya ABK dikarenakan **bawaan lahir** (70,21%) **penyakit** (15,70%), dan **kecelakaan** (10,88%).

**Bagaimana mendeteksi dini Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)?**

Orang tua diharapkan memiliki kemampuan untuk mendeteksi dini ABK agar anak mendapat penanganan sedini mungkin.

1. Deteksi dini **penyimpangan pertumbuhan**: mengetahui apakah anak memiliki status gizi yang tergolong gizi lebih atau gizi kurang.
2. Deteksi dini **penyimpangan perkembangan**: mengetahui apakah anak memiliki gangguan daya lihat, gangguan daya dengar, atau adanya keterlambatan bicara dan berjalan.
3. Deteksi dini **penyimpangan mental emosional**: mengetahui apakah anak memiliki masalah mental emosional, autisme, atau gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas.3

Jika menemukan penyimpangan ini, orang tua dapat mengkonsultasikan anaknya kepada dokter atau tenaga profesional.

**Kita harus ketahui Peran fisioterapi dalam penanganan keterbatasan gerak dan fungsi tubuh Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).**

Fisioterapi dapat **memperkuat otot-otot** dan memperbaiki **keseimbangan tubuh** ABK. Fisioterapi membantu memulihkan fungsi dan gerak saat seseorang mengalami cedera, penyakit, maupun disabilitas.3,4

**Sedangkan, Apa saja rangkaian program dari fisioterapi?**

Program fisioterapi yang dapat diberikan, yaitu:

1. **Terapi manual** 🡪 menggerakkan atau memijat bagian tubuh yang mengalami gangguan dengan tujuan untuk meningkatkan rentang gerak tubuh, melancarkan aliran darah, mengatasi nyeri, dan memberi sensasi relaksasi.
2. **Latihan pergerakan** 🡪 latihan menggerakkan tubuh keseluruhan, berjalan dengan tongkat, dan terapi dengan kolam air hangat untuk mencegah nyeri dan cedera.
3. **Edukasi** 🡪 mengajari pentingnya memiliki pola hidup sehat dan posisi tubuh yang benar.4

**Berapa kali fisioterapi harus dilakukan?**

Frekuensi dilakukannya fisioterapi **tergantung dari diagnosis ABK** itu sendiri. Fisioterapi yang dilakukan secara berkala dan rutin akan berdampak pada hasil yang lebih baik. Fisioterapi dapat dilakukan **dua hingga tiga kali** dalam satu minggu dengan durasi setiap sesi adalah **30-60 menit**.5

**Apakah ada program Negeri Anak yang berkaitan dengan ABK?**

Ada. Salah satu program Negeri Anak adalah **pemberian fisioterapi pada anak-anak ABK** di Labuan Bajo.

Kira-kira seperti itu teman-teman Sahabat Negeri Anak, sudah banyak mengetahui yah! Jadi dari penjelasan diatas semua mengenai apa, bagaimana, penyebab dan cara apa saja yang harus dilakukan kepada ABK sangat penting untuk di ketahui. Semoga penjelasan tersebut menjadi ilmu baru yang berguna untuk sahabat semua!

Tunggu topik-topik menarik kita selanjutnya yahh!!!.

**REFERENSI**

1. Who Are The Children with Special Needs? [Internet]. The Jamaica Association for the Deaf; 2018. Available from: https://www.jamdeaf.org.jm/articles/who-are-the-children-with-special-needs
2. Perempuan KP. Panduan Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus bagi Pendamping (Orang Tua, Keluarga, dan Masyarakat). Jakarta: Kementrian Perlindungan Anak dan Perempuan; 2013.
3. Desiningrum DR. Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta: Psikosain; 2016.
4. What is physiotherapy? [Internet]. The Chartered Society of Physiotherapy; 2018. Available from: <https://www.csp.org.uk/careers-jobs/what-physiotherapy>
5. Center NTM. How Long Will Your Physical Therapy Take? [Internet]. North Texas Medical Center | Your Health. Your Hospital. Your Choice; 2020. Available from: https://ntmconline.net/how-long-does-physical-therapy-take